

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel-variabel independen *BI Rate* (X_1), dan *Kurs US Dollar Terhadap Rupiah* (X_2) secara simultan sebesar 95.90 % memiliki hubungan dan saling mempengaruhi terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hal ini sesuai dengan teori Tendelilin (2010:392) dimana Harga saham perusahaan publik selain dipengaruhi oleh kinerja emiten, juga dipengaruhi faktor lain diluar kemampuan perusahaan atau faktor teknikal. Beberapa penelitian terdahulu seperti Franky (2015) juga memperoleh hasil yang sama yaitu adanya kaitan antara faktor teknikal dengan tingkat harga saham.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor teknikal yang diukur dengan tingkat *BI Rate* terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Ketika *BI Rate* mengalami kenaikan, maka Harga Saham belum tentu / tidak harus ikut naik dan demikian juga sebaliknya. Hal ini relevan dengan penjelasan Mishkin (2008:60) bahwa stabilitas suku bunga sangat diharapkan, karena stabilitas suku bunga mendorong pula terjadinya stabilitas pasar keuangan. Sehingga kemampuan pasar keuangan untuk

menyalurkan dana dari orang yang memiliki peluang investasi produktif, dapat berjalan lancar dan kegiatan perekonomian juga tetap stabil. Hasil ini sejalan dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Amri (2011).

3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara faktor teknikal yang diukur dengan *Kurs US Dollar terhadap Rupiah* terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Ketika *Kurs US Dollar terhadap Rupiah* menguat, maka Harga Saham tentu akan turun. Sehingga dikatakan bahwa *Kurs US Dollar terhadap Rupiah* memiliki hubungan dan berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Ayu Purnama (2016:23) bahwa Kurs merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi aktivitas di pasar saham maupun pasar uang karena investor cenderung akan berhati-hati untuk melakukan investasi portofolio.. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erwa (2012) yang menyatakan bahwa faktor ekonomi makro yang diwakili oleh nilai tukar tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor dan calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang dipilih, serta mempertimbangkan pula kondisi

perekonomian global tidak hanya dari *BI Rate* dan *Kurs Dollar*, tetapi juga dari faktor lain seperti inflasi. Bagi penelitian dimasa mendatang diharapkan dapat dapat melengkapi kekurangan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan periode tahun yang lebih panjang sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi, menggunakan data terbaru dan subyek perusahaan yang lainnya.

2. Menambah variabel yang dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga *Adjusted R square* yang dihasilkan dapat lebih besar dari penelitian ini. Beberapa variabel independen yang disarankan seperti beta, tingkat inflasi dan nilai intrinsik perusahaan.
3. Penarikan sampel sebaiknya menggunakan metode selain *purposive sampling* agar diperoleh sampel yang beragam dan mampu menghasilkan penilaian harga saham yang lebih luas.